

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
PENDIDIKAN PANCASILA FASE D KELAS VIII**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<p>Penyusun : .....</p> <p>Instansi : SMP .....</p> <p>Tahun Penyusunan : Tahun 2022</p> <p>Jenjang Sekolah : SMP/MTs</p> <p>Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila</p> <p>Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)</p> <p>Bab V : Jati Diri Bangsa &amp; Budaya Nasional</p> <p>Elemen : Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>Capaian Pembelajaran :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.</li> </ul> <p align="center"><b>6 × 3 jam pelajaran</b></p>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai jati diri dan budaya nasional.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai.</li> <li>▪ Berkebinekaan global.</li> <li>▪ Bergotong royong.</li> <li>▪ Bernalar kritis</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	

- Laptop serta proyektor/LCD akan membantu menayangkan foto, video atau film yang berkenaan budaya nasional Indonesia. Jika sarana tersebut tidak mendukung, guru dapat mencari alternatif penyampaiannya melalui publikasi seperti koran, majalah ataupun buletin.

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

#### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran tatap muka

### **KOMPONEN INTI**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Alur Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik mampu menunjukkan sikap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai luhur kebudayaan yang dimiliki masyarakat Indonesia.
2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku berpartisipasi dalam upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan nasional.
3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghayati budaya nasional sebagai alat pemersatu bangsa.
4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga terhadap budaya nasional dalam kancah global.

#### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenai jati diri dan budaya nasional

#### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa itu budaya, bagaimana cara melestarikannya hingga apa yang menjadi tantangan di era global seperti saat ini?

#### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Pembelajaran Budaya Nasional sebagai Identitas & Jati Diri Bangsa (Pertemuan 49–50)**

<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Konten Pembelajaran</b>
49	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol> <p><b>Bagian apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru minta kepada satu siswa maju ke depan kelas membacakan narasi di bagian apersepsi Buku Siswa PPKn halaman 99</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk memberikan pandangannya terkait apersepsi tersebut. Dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain memberikan tanggapan atau pendapatnya</li> <li>3. Guru dapat menanyakan kepada siswa, kenapa bangsa kita walau dalam kondisi yang kesulitan ternyata masyarakatnya masih mempunyai rasa solidaritas yang tinggi. Kira-kira apa yang melandasinya?</li> <li>4. Guru dapat bertanya kepada siswa, apakah kalian juga dalam masa pandemi ini juga ikut dalam kegiatan misal penggalangan dana, membantu tetangga yang sedang melakukan isolasi mandiri, dan sejenisnya. Jika iya, minta siswa bercerita di depan.</li> <li>5. Masing-masing siswa diminta membuat list nilai-nilai luhur apa saja (seperti solidaritas, gotong royong, dll) yang masih ada di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.</li> <li>6. Setelah itu secara acak guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakannya</li> </ol>
	<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membuat proyek. film. pendek.. Satu. kelompok. berisi. 3–5. siswa</li> <li>2. Siswa. diberikan. tugas. membuat. film. pendek. dengan durasi 2–3 menit menggunakan kamera gawai/<i>handphone</i>. Tema yang diangkat seputar jati diri dan budaya Bangsa Indonesia, seperti kesederhanaan, kesantunan, kegigihan, kesetiakawanan sosial, dan kejujuran</li> <li>3. Gunakan aplikasi <i>KineMaster</i>, <i>VivaVideo</i> atau <i>FilmoraGo</i> untuk editing video. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis di-<i>Playstore</i> atau <i>Appstore</i></li> <li>4. Pengambilan gambar/video dapat dilakukan di lingkungan sekolah atau di rumah</li> <li>5. Setelah. tugas. pembuatan. film. pendek. selesai, masing-masing kelompok menggunggah ke akun sosial media atau <i>channel YouTube</i> yang dimiliki</li> <li>6. Pada. Pertemuan. 55. tugas. pembuatan. film. pendek ini akan di bahas</li> </ol> <p><b>Alternatif pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membuat proyek poster. Satu kelompok berisi 3–5 siswa</li> <li>2. Membuat poster atau atau cerita bergambar di kertas karton manila atau kertas HVS</li> <li>3. Tema yang diangkat seputar jati diri dan budaya Bangsa Indonesia, seperti kesederhanaan, ke santunan, kegigihan, kesetiakawanan sosial, dan kejujuran</li> <li>4. Bentuk poster bisa berupa satu gambar utuh atau cerita bergambar. Digambar menggunakan spidol, pensil, <i>crayon</i> dan dibuat semenarik mungkin</li> <li>5. Waktu pengerjaan poster bisa dilakukan secara kelompok di rumah</li> </ol>

		6. Pada pertemuan 55 tugas pembuatan poster ini akan dibahas
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24</li> <li>4. Guru minta siswa mempelajari di rumah <b>Subbab Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa</b> untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>7. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
50	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan poin-poin penting dari sub tema budaya nasional sebagai identitas dan jati diri bangsa</li> <li>2. Diskusikan dengan siswa budaya apa saja yang ada di Indonesia yang sampai saat ini masih terjaga kelestariannya</li> <li>3. Guru dapat bertanya kepada siswa, apakah bangga dengan budaya nasional Indonesia. Tanyakan kenapa?</li> <li>4. Selanjutnya, guru minta kepada siswa untuk membuat daftar budaya asal daerah masing-masing siswa, seperti bahasa, baju, dan lainlain. Sebutkan dan jelaskan makna dari budaya tersebut</li> <li>5. Siswa diberikan waktu untuk mencari informasi (lewat internet, buku, koran, jurnal) dan menyusun daftar budaya masing-masing daerah berserta dengan penjelasannya</li> <li>6. Setelah itu, secara acak guru menunjuk beberapa siswa maju di depan kelas membacakan hasil tugasnya</li> <li>7. Saat siswa di depan presentasi, siswa yang lain bisa mengajukan pertanyaan atau tanggapan</li> </ol>

		<p><b>Alternatif pembelajaran 1: Siswa aktif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menelusuri informasi tentang ragam batik nusantara. Masing-masing siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan minimal 5 orang</li> <li>2. Siswa diminta memilih salah satu jenis motif batik yang ada di nusantara dan jelaskan makna di balik motif tersebut</li> <li>3. Tugas membuat poster dibuat dengan menggunakan aplikasi pengolah gambar se perti <i>CorelDraw, Photoshop, Canva</i> atau yang lain</li> <li>4. Tugas membuat poster dikumpulkan pada Pertemuan 55. Lima poster yang terbaik akan di tempel di mading sekolah</li> </ol> <p><b>Alternatif pembelajaran 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika kelompok belajar tidak mendukung untuk membuat poster di atas, karena terbatasnya teknologi, maka alternatif tugasnya tetap membuat poster, akan tetapi dengan menggunakan kertas karton manila, spidol, lem kertas</li> <li>2. Gambar motif batik bisa dicari di internet/koran/majalah/buletin. Gambar motif batik tersebut dipotong dan ditempelkan di kertas karton manila. Informasi seputar batik (makna motif) dapat ditulis di bawah atau disamping foto motif batik (menyesuaikan dengan ukuran kertas atau gambar batik)</li> <li>3. Tugas membuat poster dikumpulkan pada Pertemuan 55. Lima poster yang terbaik akan di tempel di mading sekolah</li> </ol>
	<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru minta siswa mempelajari di rumah <b>Subbab Pelestarian dan Pemajuan Budaya Nasional</b> untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
<p><b>Pembelajaran Pelestarian &amp; Pemajuan Budaya Nasional (Pertemuan 51-52)</b></p>		
<p><b>Pertemuan</b></p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	<p><b>Konten Pembelajaran</b></p>
<p>51</p>	<p>Pembuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang dengan 2–3 siswa</li> </ol>

		<p>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</p> <p>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</p> <p>6. Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn</p>
	Inti	<p>1. Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan poin-poin penting dari sub tema pelestarian &amp; pemajuan budaya nasional, serta mendiskusikannya bersama dengan siswa yang lain</p> <p>2. Banyak budaya nasional yang terancam punah karena generasi saat ini tidak melestarikannya.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa kenapa generasi sekarang lebih suka dengan budaya asing/barat dibandingkan budaya nasional sendiri.</p> <p>Tanyakan alasannya, dan diskusikan dengan siswa yang lain</p> <p>4. Apakah di sekolah ada ekstrakurikuler budaya nasional, seperti tari daerah, alat musik tradisional, dll. Jika ada, tanyakan kepada siswa apakah mengikuti kegiatan tersebut. Jika di sekolah tidak ada, tanyakan kenapa?</p> <p>5. Siswa diminta mencari UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Lalu siswa di berikan waktu untuk mencermati apa maksud dari UU tersebut? dan mintalah mereka melakukan diskusi</p> <p>6. Guru dapat menunjuk beberapa siswa maju di depan kelas untuk menampilkan budaya-budaya daerah seperti:</p> <p>a. Menyanyikan lagu daerah (Jawa, Batak, Bugis, dan lain-lain)</p> <p>b. Berpantun</p> <p>c. Bercerita tentang budaya lokal (tarian, upacara adat, seni pertunjukan)</p> <p>d. Bercerita atau mempraktikkan secara langsung permainan tradisional Indonesia</p> <p>Kegiatan di atas dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa atau berkelompok</p> <p>7. Guru menanyakan kepada siswa adakah yang pernah ikut festival budaya, festival kuliner nasional dan sejenisnya. Jika ada, mintalah siswa tersebut menceritakan di depan kelas bagaimana suasana kemeriahan acara tersebut dan nilai-nilai apa yang bisa di ambil dari festival tersebut</p> <p>8. Guru dapat bertanya kepada siswa adakah yang hobi bermain musik, tari, seni peran dan lain-lain. Jika ada guru dapat memberikan pesan kepada siswa untuk melakukan adaptasi sesuai perkembangan teknologi dan jaman, namun demikian yang terpenting tidak mengurangi atau menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya</p>
	Penutup	<p><b>Penyampaian untuk tugas Pertemuan 59</b></p> <p>1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok minimal berisi 5 siswa</p> <p>2. Tugas kelompok adalah menampilkan ragam tari daerah/nusantara. Bisa tari asal daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan atau Papua</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Nama kelompok dibuat menggunakan nama yang unik yang mencirikan budaya nasional</li> <li>4. Masing-masing kelompok diberikan waktu berlatih bersama di rumah atau di sekolah</li> <li>5. Masing-masing kelompok diperbolehkan saat nanti tampil menggunakan pakaian daerah sesuai dengan tarian yang akan dibawakan</li> <li>6. Pentas seni budaya ini akan di tampilkan di depan kelas saat Pertemuan 59</li> </ol> <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
52	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<p><b>Tindak lanjut tugas membuat artikel di Pertemuan 46</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru secara acak menunjuk siswa maju ke depan untuk presentasi artikel yang telah di susun terkait peran pemuda dalam pembangunan nasional</li> <li>2. Saat siswa mempresentasikan artikelnya, siswa yang lain bisa memberikan pertanyaan atau tanggapan</li> <li>3. Setelah presentasi, artikel dikumpulkan di guru</li> <li>4. Tiga artikel terbaik akan ditempel di dinding sekolah dan atau di publish di <i>website</i> resmi sekolah</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24</li> <li>5. Guru minta siswa mempelajari di rumah <b>Subbab Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa</b> untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>6. Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn</li> <li>7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>8. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
<b>Pembelajaran Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa (Pertemuan 53-54)</b>		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
53	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyanyikan lagu daerah “Soleram” dari daerah Riau</li> <li>7. Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjuk siswa maju ke depan untuk memaparkan materi Subbab Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa yang telah dipelajari di rumah</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya atau menyampaikan pandangannya tentang materi yang sedang dibahas</li> </ol> <p><b>Tindak lanjut Tugas Pertemuan 49</b> (membuat video pendek seputar jati diri dan budaya Bangsa Indonesia, seperti kesederhanaan, kesantunan, kegigihan, kesetiakawanan sosial, dan kejujuran)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara acak guru menunjuk siswa untuk melakukan presentasi menayangkan video yang telah dibuat</li> <li>2. Saat ada kelompok yang presentasi, anggota kelompok yang lain bisa menanyakan jika ada hal-hal yang ingin dikonfirmasi</li> <li>3. Begitu proses seterusnya sampai semua kelompok selesai presentasi/menayangkan videonya</li> <li>4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh anggota kelompok karena telah menyelesaikan tugas dengan baik</li> </ol> <p><b>Materi inti Pertemuan 53</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat bertanya kepada siswa kenapa batik yang merupakan warisan kekayaan budaya nasional Bangsa Indonesia diakui oleh UNESCO?</li> <li>2. Ada tiga alasan kenapa batik diakui sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Mintakan ke siswa untuk menyebutkan, tiga itu apa saja dan jelaskan.</li> <li>3. Hampir di daerah Indonesia memiliki corak batik yang berbeda-beda. Guru minta ke siswa corak apa saja yang diketahui, jika memungkinkan minta penjelasan arti dari corak-corak tersebut.</li> <li>4. Guru dapat bertanya kepada siswa, kapan orang-orang Indonesia sering menggunakan batik?</li> <li>5. Guru dapat bertanya kepada siswa, setiap tanggal berapa di Indonesia diperingati sebagai hari batik nasional?</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
54	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru minta kepada siswa untuk melakukan review materi tentang subbab budaya nasional sebagai alat pemersatu bangsa yang telah di sampaikan di pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Guru dapat menanyakan kepada siswa jika ada pembahasan atau materi yang belum jelas terkait subbab sebelumnya</li> <li>3. Guru membuat kelompok belajar untuk tugas mewawancarai tokoh budaya di daerah tempat tinggal. Satu kelompok bisa berisi minimal lima orang</li> <li>4. Guru bersama dengan siswa menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang diajukan seputar budaya nasional</li> <li>5. Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka atau melalui telepon/<i>video call</i>. Menyesuaikan kondisi di sekolah asal siswa</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dibuat dalam tulisan esai kebudayaan. Tulisan dapat diketik menggunakan aplikasi <i>Microsoft Word</i> atau ditulis tangan di kertas folio bergaris. Sertakan juga gambar dari tokoh tersebut</li> <li>Tugas membuat esai dikumpulkan dan akan dibahas pada Pertemuan 60</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>Guru minta siswa mempelajari di rumah <b>Subbab Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi</b> untuk pembelajaran berikutnya</li> <li>Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
<b>Pembelajaran Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi (Pertemuan 55–58)</b>		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
55	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>Menyanyikan lagu daerah <i>Ampar-Ampar Pisang</i> – Kalimantan Selatan atau lagu daerah yang lainnya</li> <li>Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk 1–2 siswa untuk menyampaikan materi yang sudah dibaca di rumah terkait subbab kebudayaan nasional dan tantangan era globalisasi</li> <li>Tanyakan kepada siswa apa yang kita lakukan dalam menjaga budaya nasional setiap tanggal 2 Oktober?</li> <li>Guru dapat menanyakan ke siswa dalam satu minggu atau satu bulan, berapa kali menggunakan pakaian batik atau kebaya? Guru juga dapat menanyakan kepada siswa, apakah bangga saat memakai batik/kebaya? Kenapa?</li> <li>Beberapa kearifan lokal masyarakat Indonesia tergesur oleh kehadiran teknologi yang merambah berbagai dimensi kehidupan. Tanyakan ke siswa apa tanggapannya akan fenomena ini</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta membuat dalam bentuk daftar terkait langkah konkret dan sederhana yang akan dilakukan untuk menjaga budaya nasional dari gempuran deras nya arus globalisasi</li> <li>6. Siswa diberikan waktu untuk membuat daftar tersebut. Setelah itu secara acak guru minta siswa maju di depan kelas untuk membacakannya. Siswa yang lain bisa mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sedang presentasi</li> </ol>
	Penutup	<p><b>Rencana Kunjungan Destinasi Budaya (Pertemuan 56)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan siswa merencanakan kunjungan ke destinasi budaya yang ada di dae rah (lokasinya dekat dengan sekolah)</li> <li>2. Guru agar mempertimbangkan tempat tujuan wisata budaya yang tidak jauh dari sekolah. Dari segi biaya dan lain-lainnya yang terjangkau dengan kondisi sekolah masing-masing</li> <li>3. Siswa diminta membuat reportase dari kegiatan kunjungan tersebut. Lengkapi dengan dokumentasi foto, bila perlu video. Kemudian, unggah ke media sosial siswa. Jika sarana tidak mendukung, maka reportase bisa dibuat dalam bentuk tulisan dan dilengkapi dengan gambar, lalu ditempelkan di mading sekolah</li> </ol> <p><b>Penutup Pertemuan 55</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap dan pengetahuan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
56	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<p><b>Kunjungan ke Destinasi Budaya Daerah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan pendampingan guru melakukan perjalanan ke tempat wisata budaya yang telah di sepakati di pertemuan sebelumnya</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>Selama di tempat kunjungan wisata, siswa diimbau tetap menjaga tata tertib atau peraturan yang ada. Seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan lain-lain</li> <li>Siswa diminta membuat reportase dari perjalanan kunjungan wisata budaya tersebut</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengapresiasi kepada seluruh siswa atas perjalanan wisata budaya yang telah dilakukan</li> <li>Secara acak, guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan komentar apa yang bisa dipelajari dari kunjungan wisata budaya tersebut</li> <li>Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap dan pengetahuan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
57	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<p><b>Pentas Ragam Tari Daerah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat undian untuk kelompok yang akan melakukan pentas tari. Nama-nama kelompok ditulis di kertas kecil lalu di lipat. Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok mengambil nomor undian tersebut</li> <li>Selanjutnya masing-masing kelompok satu persatu melakukan pentas tari di depan kelas</li> <li>Namun sebelum masing-masing kelompok menampilkan pentas tari, terlebih dahulu ketua atau koordinator kelompok memperkenalkan tari yang akan dibawakan</li> <li>Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk pentas</li> <li>Guru berdasarkan pengamatan memilih tiga kelompok yang terbaik. Dilihat dari kekompakan anggota tim, kesesuaian pakaian, kemeriahan, dan lain-lain</li> <li>Siswa diminta merekam setiap kelompok yang presentasi selanjutnya diedit menggunakan apli kasi pengolah video seperti <i>Adobe Premiere Pro</i>, <i>Veagas Pro</i>, <i>KineMaster</i>, <i>VivaVedo</i>, dan lain-lain. Beberapa aplikasi tersebut gratis dan dapat diunduh di <i>playstore</i> atau <i>appstore</i>. Selanjutnya video di unggah di akun <i>YouTube</i> atau sosial media siswa</li> <li>Untuk tahapan nomor 6 di atas, jika sarana pendukung tidak dimiliki, maka prosesnya bisa dilewati</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan</li> </ol>

		<p>Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
58	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<p><b>Presentasi membuat esai (Pertemuan 54)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum masing-masing kelompok presentasi, guru menanyakan apakah dalam proses wawan cara dan penyusunan esai ada kendala? Jika ada bagaimana cara mengatasinya</li> <li>2. Guru juga dapat bertanya kepada masing-masing kelompok, adakah cerita menarik atau lucu saat wawancara. Jika ada minta anggota kelompok tersebut menceritakannya</li> <li>3. Guru secara acak menunjuk kelompok untuk maju di depan kelas, mempresentasikan esai terkait wawancara tokoh budaya</li> <li>4. Saat satu kelompok mempresentasikan esainya, anggota kelompok yang lain dapat mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pandangannya</li> <li>5. Guru juga dapat bertanya atau menyampaikan pandangannya terkait presentasi masing-masing kelompok</li> <li>6. Guru memilih 3 esai terbaik selanjutnya esai tersebut di tampilkan di mading sekolah</li> </ol>
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya, meminta siswa secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>6. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>

Pelaksanaan.Ringkasan.Materi, Refleksi, Evaluasi Diri, Pengayaan dan Uji Kompetensi (Pertemuan 59–60)		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
59	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyanyikan lagu daerah <i>Ampar-Ampar Pisang</i> – Kalimantan Selatan atau lagu daerah yang lainnya</li> <li>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	Inti	<p><b>Menyampaikan ringkasan materi Bab V, antara lain:</b></p> <p><b>Ringkasan materi</b></p> <p><b>Budaya Nasional sebagai Identitas &amp; Jati Diri Bangsa</b></p> <p>Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam masyarakat Indonesia melahirkan budaya lokal. Kemudian, dari budaya lokal tersebut terkristalisasi menjadi budaya nasional dan membentuk identitas dan jati diri bangsa Indonesia</p> <p><b>Pelestarian &amp; Pemajuan Budaya Nasional</b></p> <p>Upaya pelestarian budaya nasional bisa dilakukan dengan pembelajaran budaya nasional, sosialisasi dan promosi budaya nasional, dan adaptasi kebudayaan local</p> <p><b>Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa</b></p> <p>Dengan keragaman budaya nasional yang ada di Indonesia membentuk semangat nasionalisme dan kebersamaan. Budaya bisa dijadikan alat untuk pemersatu bangsa</p> <p><b>Kebudayaan Nasional &amp; Tantangan Era Globalisasi</b></p> <p>Upaya memajukan budaya nasional dalam tantangan global bisa dilakukan dengan cara mengikuti festival kebudayaan internasional, mampu blikasikan konten-konten budaya, dan mendaftarkan hak paten budaya nasional.</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>Setelah mempelajari materi jati diri bangsa dan budaya nasional, siswa diminta mencari tiga budaya dari daerah asal siswa. Lalu, siswa diminta untuk melakukan identifikasi perilaku yang menunjukkan upaya pelestarian budaya tersebut dan ditulis pada kolom realita perilaku. Bila perilaku siswa belum mencerminkan pelestarian budaya, maka apa rencana untuk bisa berpartisipasi dalam pelestarian budaya daerah tersebut. Selanjutnya langkah-langkah.</p>

		<p>refleksinya. adalah. sebagai. berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa membuat tabel seperti yang ada di bagian. refleksi. (Budaya. Lokal-Realita Perilaku-Rencana Perilaku) Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 117</li> <li>2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi kolom-kolom. bagian. dari. refleksi. tersebut</li> <li>3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa</li> <li>4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian. refleksinya</li> </ol> <p><b>Pengayaan</b></p> <p>Sebagai generasi penerus siswa harus merasa bangga dengan begitu banyak budaya yang ada di tanah air. Karena sejatinya budaya itu mencerminkan jati diri kita sebagai bangsa yang besar. Video di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya budaya nasional</p> <div data-bbox="691 853 1198 1122" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Kebudayaan sebagai Identitas Nasional (Humaniora TGP) Berikut tautan videonya <a href="https://www.youtube.com/watch?v=v-96GVhYbx8">https://www.youtube.com/watch?v=v-96GVhYbx8</a></p>  </div>
	<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas proses pembelajaran hari ini</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>5. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>
<p>60</p>	<p>Pembuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama</li> <li>3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa</li> <li>4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu</li> <li>6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</li> </ol>
	<p>Inti</p>	<p><b>Uji Kompetensi</b></p>

		<p>Bagian ini merupakan salah satu upaya untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi-materi yang telah di sampaikan di Bab V terkait jati diri bangsa &amp; budaya nasional.</p> <p>Adapun langkah-langkah uji kompetensinya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta kepada siswa untuk menyalin dan menuliskan jawaban dari tiga pertanyaan yang ada dalam Uji Kompetensi di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 118</li> <li>2. Jawaban ditulis di buku tulis/kertas HVS/kertas folio bergaris</li> <li>3. Selanjutnya siswa diberikan waktu untuk meng isi Uji Kompetensi tersebut</li> <li>4. Setelah selesai, kertas jawaban dari pertanyaan uji kompetensi dikumpulkan</li> </ol>
	<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa terkait pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait “Proyek Kewarganegaraan” yang telah disampaikan pada Pertemuan 24</li> <li>3. Guru meminta siswa mempelajari terlebih dulu <b>Bab VI Literasi Digital dalam Kebinekaan Bangsa</b> (Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 125) serta siswa diminta mencari data atau sumber informasi tambahan yang lain terkait materi pada Bab 6. Baik itu lewat buku, jurnal, internet dan media yang lain</li> <li>4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn</li> <li>5. Menyanyikan Lagu “Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini atau lagu nasional Indonesia lainnya</li> <li>6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>7. Guru membuat catatan siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini</li> </ol>

**F. REFLEKSI**

**Refleksi Siswa**

Setelah mempelajari materi jati diri bangsa dan budaya nasional, siswa diminta mencari tiga budaya dari daerah asal siswa. Lalu, siswa diminta untuk melakukan identifikasi perilaku yang menunjukkan upaya pelestarian budaya tersebut dan ditulis pada kolom realita perilaku. Bila perilaku siswa belum mencerminkan pelestarian budaya, maka apa rencana untuk bisa berpartisipasi dalam pelestarian budaya daerah tersebut. Selanjutnya langkah-langkah.

refleksinya adalah sebagai berikut:

1. Guru meminta siswa membuat tabel seperti yang ada di bagian refleksi. (Budaya Lokal-Realita Perilaku-Rencana Perilaku) Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 117
2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi kolom-kolom bagian dari refleksi tersebut
3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian refleksinya

**Refleksi Guru**

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Jati Diri Bangsa & Budaya

Nasional bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

1. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
2. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
3. Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
4. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Bab Literasi Digital dalam Kebinekaan Bangsa?

**G. ASESMEN / PENILAIAN**

**Penilaian**

Dalam pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila, penilaian sikap menjadi hal utama selanjutnya penilaian pengetahuan dan keterampilan. Karena memang di bab ini pembelajarannya lebih menitik beratkan nilai-nilai dan diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian keterampilan juga diperlukan di bagian ini, walaupun porsi nya tidak sama dengan dua penilaian yang lain.

**1. Penilaian Sikap (*Civic Disposition*)**

Indikator sikap didasarkan pada hasil pengamatan terhadap siswa, baik pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan guru dalam setiap pertemuan terhadap siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengamatan tidak langsung didasarkan pada laporan menyangkut sikap siswa sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang telah terkonfirmasi.

Indikator sikap dapat mengacu pada empat ranah kecerdasan, yakni kecerdasan spiritual-kultural (olah hati/SQ), kecerdasan intelektual (olah pikir/IQ), kecerdasan fisik-mental (olah raga/AQ), serta kecerdasan emosi-sosial (olah rasa dan karsa/EQ).

Jujur, rajin beribadah, dan menjauhi larangan agama merupakan indikator sikap spiritual. Partisipasi dan ketekunan belajar menjadi indikator sikap intelektual. Bersih, disiplin, dan tanggung jawab adalah indikator sikap mental. Sedangkan ramah, antusias, dan kolaborasi termasuk indikator sikap emosi-sosial.

Pelaksanaan penilaian sikap dalam dua kategori. Kategori pertama penilaian sikap adalah yang dilakukan setiap akhir pertemuan yang berarti sebanyak 36 kali dalam satu semester.

Adapun kategori kedua yang dilakukan secara berkala per semester berdasar hasil pengamatan langsung maupun tidak langsung yang telah terverifikasi terlebih dahulu.

Penilaian menggunakan empat tingkat, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1). Untuk penilaian sikap di setiap akhir pertemuan dilakukan dengan merangkum seluruh aspek sikap, dan dapat menggunakan format sebagai berikut:

**Tabel 5.7 Penilaian Sikap pada Pertemuan 49–60**

No.	Nama Peserta Didik	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								Jumlah	Rata-rata
		49	50	51	52	...	...	60			
1.	Haidar	4	3	3	2	...	...	3	39	3.25/B	
2.	Nusaybah	3	4	4	4	...	...	4	46	3.8/A	

...	.....									
...	.....									
...	Halwa	2	4	3	2			4	35	2.9/B

**2. Penilaian Keterampilan (Civic Skills)**

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

**Tabel 5.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan**

Nama Peserta Didik: .....

No.	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)							
		49	50	51	52	...	...	60	Rata-rata
1.	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas								
2.	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis								
3.	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi								
4.	Mampu menunjukkan perilaku tertib dan baik saat pelaksanaan simulasi antre								
...	.....								
<b>Nilai Akhir</b>									

**3. Penilaian Pengetahuan (Civic Knowledge)**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisis persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

## H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

Sebagai generasi penerus siswa harus merasa bangga dengan begitu banyak budaya yang ada di tanah air. Karena sejatinya budaya itu mencerminkan jati diri kita sebagai bangsa yang besar. Video di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya budaya nasional

Kebudayaan sebagai Identitas Nasional  
(Humaniora TGP)  
Berikut tautan videonya  
<https://www.youtube.com/watch?v=v-96GVhYbx8>



### Remedial

#### Alternatif kegiatan remedial:

- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

## I. RUJUKAN LANJUTAN

### Rujukan Lanjutan

Untuk memperkaya wawasan guru, ada berbagai buku dan artikel yang dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat materi Bab V ini, antara lain:

- Dasar-Dasar Ilmu Budaya: Deskripsi Kepribadian Bangsa Indonesia (Drs. Isma Tantawi, M.A.)
- Mengenal Budaya Nasional “Trah Raja-raja Mataram di Tanah Jawa (Joko Darmawan)
- Kebudayaan nasional: kini dan di masa depan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan RI)
- Ensiklopedia seni & budaya Nusantara (Gendhis Paradisa)
- Batik sebagai Warisan Budaya (Suliswinarni)
- Atlas.Kuliner.Nusantara;.Makanan.Spektakuler.33.Provinsi.(Rizal.Khadafi)

## J. UJI KOMPETENSI

### Uji Kompetensi

**Cermatilah peristiwa-peristiwa di bawah ini. Lalu, tuliskan pendapatmu untuk menjawab persoalan yang diajukan.**

- Pada sebuah sekolah terdapat organisasi siswa OSIS, MPK, PMR, dan Pramuka. Suatu hari, organisasi-organisasi sekolah mengadakan rapat kerja bersama. Setiap organisasi menyampaikan program kerjanya masing-masing. Ternyata didapati tumpang tindih program kerja antara organisasi-organisasi tersebut. Namun, setiap organisasi bersikukuh tidak mau mengurangi, apalagi menghilangkan program kerjanya. Rapat kerja pun *deadlock* (terkunci).

Bila kalian dimintai pendapat, bagaimana pendapat kalian sebagai solusi dan titik temu dari persoalan di atas?

- Ketua RW mengadakan program pengaspalan jalan warga atas bantuan pencairan dana desa. Pengaspalan meliputi lima RT. Semua warga perwakilan RT datang bergotong-royong dan bekerja

sama membersihkan jalanan yang akan diaspal. Hanya, ada satu RT yang tidak ada perwakilanarganya. Usai pengaspalan selesai, ketua RT yang tidak mengirimkan perwakilanarganya tersebut, menyampaikan protes karena pengaspalan di wilayah RT-nya kurang rapi, tidak seperti RT-RT lainnya.

Jika kalian menjadi Ketua RW, bagaimana cara kalian menyelesaikan persoalan di atas?

3. Indonesia adalah negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia di bawah Kanada. Panjangnya mencapai 99.093 kilometer. Namun, faktanya Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam.

Menurut analisis kalian, apa faktor yang menyebabkan Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam? Sebagai generasi muda, apa pemikiran yang kalian tawarkan untuk mengatasi gap antara produksi dan kebutuhan konsumsi garam?

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Pandemi Menguatkan Solidaritas Sosial

**Nama Kelompok :**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

**Tanggal :**

**Petunjuk!**

Setelah kalian membaca apersepsi (pemantik pelajaran) dan menonton video pembatasan sosial harus bergeser ke solidaritas sosial, buatlah film pendek dengan durasi antara 2–3 menit menggunakan kamera gawai. Film yang dibuat menunjukkan jati diri dan budaya Bangsa Indonesia, seperti kesederhanaan, kesantunan, kegigihan, kesetiakawanan sosial, dan kejujuran.

Gunakan aplikasi *KineMaster* untuk *editing* video. Aplikasi *KineMaster* bisa diunduh di-*Playstore* atau *Appstore*. Kemudian, unggah ke akun media sosial kalian sebagai bentuk mempromosikan budaya Bangsa Indonesia. Bila tidak memungkinkan, buatlah dalam bentuk reportase. Kemudian, tempelkan pada mading sekolah.

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### A. Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa

**Nama Kelompok :**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

**Tanggal :**

**Petunjuk!**

Kalian pasti tahu batik 'kan?! Batik telah menjadi salah satu budaya nasional.

Bahkan, batik diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia asli Indonesia pada 2 Oktober 2009. Wah hebat ya. Nah tahukah kalian bahwa motif dan corak batik di Indonesia berbeda-beda. Ada batik Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, Papua, dan daerah lainnya.

Melakukan penelusuran informasi tentang ragam batik nusantara. Pilihlah satu jenis motif batik dan jelaskan makna dibalik motif batik tersebut. Buatlah dalam bentuk poster dan tempel di majalah dinding sekolah kalian. Lengkapi dengan gambar motif batiknya ya.

Perhatikan contoh berikut ini!

Batik motif *Wahyu Tumurun Latar Pethak Gagrak Ngayogyakarta*. Batik motif ini sudah ada sejak masa Penembahan Senopati, lalu disempurnakan oleh Sultan Agung Hanyokrokusumo, dan dikukuhkan oleh Sultan Hamengkubuwono I.

Makna dibalik motif batik wahyu tumurun adalah sebagai berikut:

1. *Elar*: Sayap malaikat.
2. *Sawang*: Ayam jago, simbol waktu fajar.
3. *Ketopong*: Mahkota terbang, simbol kemuliaan.
4. *Lung-lungan*: Cabang-cabang tumbuhan, simbol tolong menolong dalam kebaikan.
5. *Kusuma* (bunga) dan buah sawo kecil, simbol perbuatan baik akan harum seperti bunga.
6. *Isen-isen*: Susunan batu granit yang keras, simbol jangan sampai kita memiliki hati keras yang susah menerima nasihat.

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

### **B. Pelestarian dan Pemajuan Budaya Nasional**

**Nama Kelompok :**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

**Tanggal :**

**Petunjuk!**

Buatlah kelompok-kelompok belajar. Carilah ragam tarian daerah dan pilih salah satu untuk dipentaskan di depan kelas. Berlatihlah bersama teman-teman satu kelompok.

Kemudian, pentaskanlah di depan kelas kalian secara bergantian. Rekamlah setiap penampilan kelompok. Gabungkan jadi satu video dengan tema pentas kebudayaan. Unggahlah ke akun kalian. Bila tidak memungkinkan, buatlah dalam bentuk reportase, lalu tempel di mading sekolah kalian.

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

### **C. Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa**

**Nama Kelompok :**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

**Tanggal :**

**Petunjuk!**

Buatlah kelompok belajar, kemudian carilah tokoh budaya di daerah kalian. Lalu, buatlah janji untuk wawancara. Lakukanlah wawancara daring menggunakan *platform video conference*, seperti *zoom meeting*, *google meeting*, *whatsapp video*. Susunlah daftar pertanyaan yang akan kalian ajukan.

Pertanyaan yang diajukan harus seputar budaya.

Hasil wawancara dibuat dalam tulisan esai kebudayaan sesuai pokok pembahasan dalam wawancara yang kalian lakukan. Kemudian, tempelkan di majalah dinding sekolah kalian

## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

### **D. Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi**

**Nama Kelompok :**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

**Tanggal :**

**Petunjuk!**

Bersama guru kalian, rencanakanlah kunjungan ke destinasi budaya yang ada di daerah kalian. Buatlah reportase kegiatan kunjungan tersebut. Lengkapi dengan dokumentasi foto, bila perlu video. Kemudian, unggah ke media sosial kalian ya.

## **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

### **Bahan Bacaan Guru**

#### **A. Budaya Nasional sebagai Identitas & Jati Diri Bangsa**

Bagian ini menjelaskan tentang perbedaan budaya Indonesia dengan budaya-budaya negara lain, baik dari budaya berpakaian, berperilaku, makanan, gaya hidup, bahasa, maupun kesenian. Kebudayaan merupakan refleksi dari nilai-nilai yang dianut oleh sebuah komunitas atau masyarakat, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional. Ragam kebudayaan yang lahir dari Bangsa Indonesia adalah kebudayaan yang berkarakteristik religius. Kebudayaan yang dilandasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Selain itu, kebudayaan yang kental dengan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Kebudayaan yang menjunjung tinggi nilai kesopanan sebagai pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Beberapa nilai-nilai budaya itulah yang membedakan dengan budaya bangsa kita dengan budaya Barat. Nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia yang membentuk kebudayaan lokal. Lalu dari kebudayaan local tersebut mengkristal menjadi kebudayaan nasional. Dan dari kebudayaan nasional tersebut membentuk identitas dan jati diri bangsa.

#### **B. Pelestarian & Pemajuan Budaya Nasional**

Bagian ini mengajak siswa untuk mengenali budaya-budaya yang ada di tanah air. Karena jika kita sadari bahwa saat ini generasi muda tidak banyak yang tahu budaya nasionalnya. Karena ketidaktahuan tersebut dan makin maraknya budaya asing yang masuk maka mengakibatkan banyak budaya nasional yang pelan-pelan mulai hilang. Banyak contoh yang bisa diangkat terkait mulai hilangnya budaya nasional kita.

Untuk dapat melestarikan budaya nasional terlebih dahulu kita harus mengenalinya. Bagaimana mungkin kita akan melestarikan jika kita tidak mengenalinya. Sebenarnya melestarikan dan memajukan kebudayaan nasional adalah amanah konstitusi negeri ini. Tetapi tentu saja tidaklah bijak bila kita menyerahkan sepenuhnya upaya pelestarian dan pemajuan budaya nasional kepada pemerintah. Sebagai warga negara yang mewarisi ragam budaya nasional, maka kita sebagai masyarakat juga dituntut berperan serta dalam melestarikannya.

Beberapa langkah-langkah yang bisa kita lakukan untuk melestarikan budaya nasional antara lain dengan kita mempelajari budaya yang ada di tempat tinggal kita untuk menumbuhkan rasa cinta kepada budaya nasional.

Selanjutnya, setelah kita mengenali budaya-budaya yang ada maka kita bisa mensosialisasikan dan mempromosikan kebudayaan nasional tersebut, karena upaya ini menjadi penting untuk menjaga kelestarian dan kemajuan budaya nasional. Adaptasi kebudayaan lokal terhadap unsur-unsur baru bisa menjadi alternatif upaya untuk melestarikan dan memajukan budaya lokal.

### **C. Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa**

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai budaya nasional bisa menjadi alat untuk pemersatu bangsa. Sebagai contoh saat budaya kita diklaim oleh negara lain, kita tanpa ada yang memberi komando sama-sama melakukan protes. Tanpa disadari dengan adanya klaim seperti itu memunculkan rasa persatuan di antara warga. Rasa kebersamaan atau solidaritas nasional merupakan satu bentuk nasionalisme yang penting dan harus ditumbuhkan saat ini. Budaya nasional adalah salah satu alat untuk memersatukan bangsa.

Karena Indonesia adalah negara majemuk yang terdiri atas sekitar 300 suku bangsa dengan keragaman budaya dan adat istiadat yang berbeda-beda.

Dengan suku bangsa dan keragaman budaya yang ada, maka bisa dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa.

### **D. Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi**

Bagian ini menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana tantangan budaya nasional di era globalisasi. Salah satu cara yang paling efektif untuk menjaga budaya nasional agar tetap terus lestari adalah dengan cara menggunakannya.

Batik sebagai salah satu contohnya. Dengan kita menggunakan batik itu artinya kita menjaga dan melestarikan budaya nasional. Selain itu cara lain untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya nasional adalah dengan mengikuti festival budaya yang ada, baik itu tingkat regional, nasional bahkan sampai tingkat internasional. Cara lain selain mengikuti festival adalah dengan cara membuat konten seputar budaya nasional dan di unggah di sosmed yang kita miliki. Dan tidak kalah penting yaitu mendaftarkan/mempatenkan budaya nasional ke UNESCO. Supaya hal-hal yang tidak kita inginkan seperti klaim negara lain tentang budaya kita tidak akan terjadi.

## **Bahan Bacaan Peserta didik**

### **A. Budaya Nasional sebagai Identitas & Jati Diri Bangsa**

Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam masyarakat Indonesia melahirkan budaya lokal. Kemudian, dari budaya lokal tersebut terkristalisasi menjadi budaya nasional dan membentuk identitas dan jati diri bangsa Indonesia

### **B. Pelestarian & Pemajuan Budaya Nasional**

Upaya pelestarian budaya nasional bisa dilakukan dengan pembelajaran budaya nasional, sosialisasi dan promosi budaya nasional, dan adaptasi kebudayaan lokal

### **C. Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa**

Dengan keragaman budaya nasional yang ada di Indonesia membentuk semangat nasionalisme dan kebersamaan. Budaya bisa dijadikan alat untuk pemersatu bangsa

#### D. Kebudayaan Nasional & Tantangan Era Globalisasi

Upaya memajukan budaya nasional dalam tantangan global bisa dilakukan dengan cara mengikuti festival kebudayaan internasional, mempublikasikan konten-konten budaya, dan mendaftarkan hak paten budaya nasional.

### C. GLOSARIUM

## Glosarium

<b>afektif</b>	: sesuatu yang berkaitan dengan sikap
<b>alur</b>	: rangkaian atau tahapan kegiatan
<b>alternatif</b>	: model atau cara lain dalam tahapan pembelajaran
<b>apersepsi</b>	: pengamatan tentang sesuatu untuk menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru
<b>aplikasi</b>	: program komputer yang dibuat untuk mengerjakan sesuatu
<b>aQ</b>	: <i>adversity Quotient</i> /kecerdasan.fisikal-mental
<b>bineka</b>	: beragam; beraneka ragam
<b>budaya</b>	: adat istiadat
<b>chauvinisme</b>	: patriotisme cinta tanah air dan bangsa secara berlebihan
<b>diskusi kelompok</b>	: sekumpulan orang/siswa yang berjumlah lebih dari satu untuk membicarakan atau melaksanakan suatu tugas tertentu
<b>eQ</b>	: <i>emotional intelligence</i> /kecerdasan emosional
<b>fashion show</b>	: peragaan busana
<b>fase</b>	: tahapan atau tingkatan
<b>fasilitator</b>	: seseorang yang bertugas untuk membantu dan mengarahkan seseorang untuk mempelajari suatu
<b>inti</b>	: paling utama atau pokok
<b>internasionalisme</b>	: menjadikan kemanusiaan dan persaudaraan antar bangsa menempati posisi tertinggi
<b>iQ</b>	: <i>intelligence quotient</i> /Kecerdasan intelektual
<b>kosmopolitanisme</b>	: ideologi yang menyatakan bahwa semua suku bangsa merupakan satu komunitas tunggal yang memiliki moralitas yang sama
<b>karakter</b>	: merupakan nilai-nilai yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang. Bisa juga disebut watak
<b>kuantitatif</b>	: berdasarkan jumlah atau banyaknya sesuatu
<b>kegiatan</b>	: suatu aktivitas atau pekerjaan
<b>k-pop</b>	: jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan
<b>literasi digital</b>	: pengetahuan untuk menggunakan media digital atau alat komunikasi dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya
<b>media</b>	: alat atau bahan
<b>mind mapping</b>	: pemetaan pemikiran

<b>NKRI</b>	: negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>netiket</b>	: etika dalam menggunakan internet/sosial media
<b>otonom</b>	: mandiri atau dapat berdiri sendiri
<b>pengayaan</b>	: informasi tambahan bisa berupa video, berita atau tulisan yang digunakan untuk memperkuat suatu topik atau materi
<b>proyek kewarganegaraan</b>	: suatu kegiatan siswa dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat permasalahan yang ada dan mencari alternatif solusi
<b>proyektor</b>	: alat untuk menampilkan gambar, video maupun data-data lainnya dari komputer atau laptop ke sebuah layar
<b>poster</b>	: pengumuman atau iklan yang di pasang di tempat umum
<b>prosedur</b>	: tahapan suatu kegiatan
<b>qr codes</b>	: <i>quick response codes</i> . Bentuk evolusi kode batang dari satu dimensi menjadi dua dimensi
<b>refleksi</b>	: penilaian terhadap diri sendiri atas proses yang telah diikuti
<b>reportase</b>	: pemberitaan atau laporan kejadian
<b>rujukan</b>	: keterangan lebih lanjut tentang sesuatu
<b>RIS</b>	: Republik Indonesia Serikat
<b>simulasi</b>	: suatu proses yang menyerupai dengan aslinya
<b>strategi</b>	: pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu
<b>sq</b>	: <i>spiritual quotient</i> /kecerdasan spiritual
<b>swapraja</b>	: daerah yang mempunyai pemerintahan sendiri
<b>TNI</b>	: Tentara Nasional Indonesia
<b>UNESCO</b>	: <i>The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
<b>uji kompetensi</b>	: penilaian terhadap capaian kompetensi yang telah dituju
<b>yel</b>	: sorakan para pelajar untuk memberikan semangat.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Pustaka

- Acetylena, Sita. 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika*. Penerbit Malang Madani.
- Desia, Lusy Dwi. 2018. *Pemikiran Soekarno tentang Internasionalisme dalam Pancasila*. Universitas Pendidikan Indoensia.
- Hanifah, Abu. 1978. *Renungan tentang Sumpah Pemuda dalam Bunga Rampai Soempah Pemoeda*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyono, Budi. 2017. Reorientasi Civic Disposition dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya membentuk Warga Negara yang Ideal. *Jurnal Civics, Media Kajian Kewarganegaraan. Vol 14, No. 2, 2017*.
- Uchrowi, Zaim. 2013. *Karakter Pancasila. Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yenny,. Maghfiroh.. 2012.. *Holistic Character. Edusmart for Parenting and Teaching*. Jakarta: Matahati Edukasi Indonesia